

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong adalah ternak yang dibudidayakan dengan tujuan utama untuk menghasilkan daging. Ciri-ciri sapi potong mempunyai tubuh besar, kualitas dagingnya maksimum, laju pertumbuhan cepat, efisiensi pakan yang tinggi, dan mudah dipasarkan (Pawere dkk. 2012). Sapi potong merupakan ternak dengan potensi ekonomi yang cukup menjanjikan sebagai bahan pangan. Keberhasilan peternakan sapi tidak hanya dalam peningkatan jumlah ternak yang dipelihara tetapi juga dalam pemantauan dan perawatan (Nisak, 2015). Penyakit ternak merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh peternak karena merupakan salah satu kendala terbesar dalam produksi ternak.

Kesehatan hewan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi sapi potong. Penyakit yang menyerang ternak diketahui dapat menurunkan pembentukan daging dan performa ternak karena penyerapan nutrisi yang buruk (Abidin 2008; Triakoso 2009). Triakoso (2009) menyatakan bahwa gangguan kesehatan hewan dapat merugikan peternak karena kematian hewan, penambahan biaya pengobatan, penurunan hasil dan penurunan efisiensi pakan. Kerugian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesehatan hewan penting untuk diterapkan dalam usaha peternakan.

Sapi dapat menunjukkan gejala penyakit yang tiba-tiba, salah satunya adalah perut kembung, juga dikenal sebagai distensi perut, yaitu suatu kondisi di mana rumen mengembang atau membengkak karena kelebihan gas tidak dapat keluar dengan cepat (Sudarmono dan Bambang, 2008). Dalam proses pencernaan protein membutuhkan mikroorganisme, dimana mikroorganisme ini menghasilkan ekskresi berupa gas. Apabila gas ini tidak bisa keluar dan terjadi penumpukan maka terjadilah kembung atau *bloat* (Dirjen PKH, 2018). *Bloat* merupakan penyebab utama kematian mendadak pada ternak, biasanya kejadian kembung tidak teramati, seperti pada sapi yang digembalakan, sapi penggemukan atau sapi perah dalam masa kering (Dirjen PKH, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gejala sapi yang terkena penyakit *bloat*?
2. Faktor penyebab penyakit *bloat*?
3. Bagaimana pencegahan penyakit *bloat*?
4. Bagaimana pengobatan penyakit *bloat*?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui gejala sapi yang terkena penyakit *bloat*
2. Mengetahui faktor penyebab penyakit *bloat*
3. Mengetahui cara melakukan pencegahan penyakit *bloat*
4. Mengetahui dan menangani cara mengobati penyakit *bloat*

1.4 Manfaat

Manfaat dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui gejala klinis, faktor penyebab penyakit *bloat* pada ternak dan memberikan informasi bagaimana cara menangani dan melakukan pencegahan penyakit *bloat* untuk para peternak.